

ABSTRACT

Medicinal plants are still the choice for people in treating diseases, especially people who work as traditional healers (Batra) in Kumpang Tengah Village, Landak District. The purpose of this research is to record the types of traditional medicinal plants used by battra, to record parts of medicinal plants used for treatment, how to process them and how to use them. This research was conducted by interviewing battra who use medicinal plants for overall treatment which was determined using census techniques. There were 15 traditional healers (battra) with 6 types of treatment given, namely dukun beranak, traditional healers, broken bones healers, healers for skin diseases and intestinal worms, healers for pediatric diseases and healers for venereal diseases. The results of interviews conducted with battra obtained 30 species of medicinal plants from 21 families with the most commonly found family being the Arecaceae family, the highest habitus being herbs (43.3%), the highest use method is pasting (50%), the highest habitat is found in 36.7%, the most used plant parts being leaves (63.3%), the highest processing method is pounding the yard (66.7%), the highest plant status is cultivated (70%) and the use value is Use Value (The highest UV) is unyit (*Curcuma longa*) (0.8666).

Keywords: medicinal plants, traditional healers, local knowledge, Kumpang Tengah Village

ABSTRAK

Tumbuhan obat masih menjadi pilihan bagi masyarakat dalam mengobati penyakit khususnya masyarakat yang berprofesi sebagai pengobat tradisional (Batra) yang ada di Desa Kumpang Tengah, Kabupaten Landak. Tujuan dari penelitian ini untuk mendata jenis-jenis tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan oleh battra, mendata bagian tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan untuk pengobatan, cara pengolahan dan cara penggunaannya. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai battra yang memanfaatkan tumbuhan obat untuk pengobatan secara keseluruhan yang ditentukan menggunakan teknik sensus. Terdapat 15 orang pengobat tradisional (battra) dengan 6 jenis pengobatan yang diberikan yaitu dukun beranak, dukun jampi, dukun patah tulang, dukun penyakit kulit dan cacangan, dukun penyakit anak dan dukun penyakit kelamin. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap battra diperoleh 30 jenis tumbuhan obat dari 21 famili dengan famili yang paling banyak ditemukan yaitu famili Arecaceae, habitus tertinggi yaitu herba (36,7%), bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun (63,3%), cara pengolahan tertinggi yaitu ditumbuk (43,3%), cara penggunaan tertinggi yaitu ditempelkan (50%), habitat ditemukan tertinggi yaitu di pekarangan (66,7%), status tumbuhan tertinggi yaitu dibudidayakan (70%) dan nilai penggunaan Use Value (UV) tertinggi yaitu unyit (*Curcuma longa*) (0.8666).

Kata kunci: tumbuhan obat, pengobat tradisional, pengetahuan lokal, Desa Kumpang Tengah